

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan yang sesuai dengan penelitian. Penelitian ini menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji atau membuktikan kebenaran suatu teori tetapi teori yang sudah ada dikembangkan dengan menggunakan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara.

¹ Dja'man Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA, 2009), hal. 25.

B. Lokasi Penelitian

Analisis Peran Home Industri Kripik Gadung Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dilaksanakan di Rumah Usaha Kripik Gadung Jos yang ada di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.² Yang termasuk sumber data primer antara lain:

- a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam penelitian ini sebagai informan inti adalah pelaku Usaha Kripik Gadung Jos.
- b. Place, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lainnya.³

2. Data Sekunder

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) hal.128

³ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 129

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁴ Data ini diperoleh melalui buku-buku seperti tulisan-tulisan ilmiah, teori-teori, diktat-diktat dan pendapat-pendapat yang dipergunakan dalam penulisan proposal ini. Dalam data ini yang digunakan adalah data resmi dari Usaha Kripik Gadung Jos.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang strategis dalam penelitian. Karena sasaran utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data maka peneliti diharapkan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁵ Teknik pengumpulan data kualitatif sebenarnya bersifat tentative karena penerapannya ditentukan oleh konteks gambaran data dan permasalahan yang diperoleh.⁶ Teknik pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan serta dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang pertumbuhan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Pelem menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara yaitu pertemuan antara dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik. Ia juga mengemukakan

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif* hal.128

⁵Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224.

⁶Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkap, 2006), hal. 133.

beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semistruktur. Dimana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dan tujuannya yaitu menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dapat memberikan pendapat dan ide-idenya secara transparan. Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan para informan (narasumber).

2. Metode Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, dimana observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir sudah diketahui oleh mereka yang diteliti.

Dimana objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen utama, yakni *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas). Sehingga dapat didukung terjawabnya permasalahan yang muncul dalam penelitian selama proses penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali benda-benda tertentu seperti majalah, buku, dokumen, notulen rapat, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi dapat dilakukan dengan dua cara,

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 316.

yaitu dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya dan dengan *check-list*.⁸

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menggali dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelola data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Miles and Huberman. Miles and Huberman menyampaikan bahwa kegiatan dalam penelitian kualitatif harusnya dilakukan dengan melibatkan hubungan aktif dengan lingkungan dan bersifat terus-menerus. Kegiatan dalam menganalisis data tersebut meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).¹⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tentunya data yang didapatkan saat penelitian di lapangan jumlahnya sangat banyak, maka sangat diperlukan untuk mencatat secara rinci dan teliti. Dalam hal ini mereduksi data merupakan memilih hal-hal

⁸Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 186.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D....*, hal. 224.

¹⁰*Ibid.*, hal. 246.

pokok, merangkum dan memfokuskan pada poin-poin yang penting, serta mencari tema dan polanya.

2. Penyajian Data(*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah berikutnya dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sedangkan temuan dapat berupagambaran suatu atau deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹¹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 157-162.

Menurut Moleong (2008) agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2013) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu :

a. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2013) triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

b. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2013) triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama

